BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya, dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1. Kemampuan berpikir kritis siswa SMA/MA Kota Tanjungbalai mata pelajaran fisika materi gerak lurus pada pembelajaran jarak jauh secara keseluruhan masih rendah. Rata-rata tes kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 55,73 dengan kategori rendah. Dengan rata-rata pencapaian tiap aspek yaitu 61,83 pada aspek membuat penjelasan sederhana, 56,37 pada aspek membangun keterampilan dasar, 53,60 pada aspek menyimpulkan, 56,17 pada aspek membuat penjelasan lebih lanjut, 50,67 pada aspek mengatur strategi dan taktik. Kemampuan berpikir kritis siswa SMA/MA Kota Tanjungbalai mata pelajaran fisika materi gerak lurus pada pembelajaran jarak jauh secara keseluruhan responden yang berada diatas rata-rata hanya sekitar 26,67% yang berhasil dan nilai diatas rata-rata, aspek dari kemampuan berpikir kritis yang paling tinggi ada pada membuat penjelasan sederhana dengan rata-rata 71,83 pada sekolah MAS YMPI Sei. Tualang Raso Tanjungbalai dan aspek dari kemampuan berpikir kritis siswa yang paling rendah yaitu membuat strategi dan taktik dengan rata-rata 42,5 pada sekolah MAN Tanjungbalai.
- 2. Respon siswa pada pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa rata-rata seluruh responden siswa SMA/MA Kota Tanjungbalai yang menjadi sampel penelitian memiliki minat yang cukup baik atau semangat yang baik dengan adanya pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan Hasil Respon Siswa Menunjukkan Bahwa pada aspek akses penggunaan pembelajaran jarak jauh siswa memberikan respon rata-rata <70% menunjukkan bahwa siswa masih sulit dalam menggunakan metode pembelajaran jarak jauh yang diterapkan, aspek Pemahaman materi menunjukkan bahwa pembelajaran 78% siswa lebih memahami materi pada pembelajaran tatap muka dan 52% siswa memahami pelajaran fisika melaui pembelajaran

jarak jauh, aspek efektivitas penerapan pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa lemahnya respon siswa terhadap keefektifan penerapan pembelajaran jarak jauh dengan rata-rata respon $\pm 65\%$. Kesulitan umum yang dialami siswa pada pembelajaran jarak jauh yaitu memahami materi yang diajarkan meskipun mereka menemukan pengetahuan-pengetahuan baru yang belum pernah diketahui.

5.2 Saran

Saran untuk bagi guru dan para peneliti berikutnya dari penelitian ini adalah tentang harapan yang besar dengan telah mengetahui gambaran dan juga kondisi yang terjadi saat ini guru dan para peneliti selanjutnya hendaklah mampu dan dapat mengembangkan sistem pembelajaran *e-learning* yang mampu memenuhi dan memfasilitasi siswa untuk terus berlatih meningkat kemampuan berpikir kritisnya agar dapat bersaing dalam pendidikan global. Oleh karena itu siswa akan lebih mampu meningkatkan daya kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya.

Peneliti juga memberikan saran untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran jarak jauh dan melakukan tindak lanjut terhadap faktor-faktor yang memberikan dampak atau pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran jarak jauh. Serta penelitian lebih lanjut tentang pengembangan pembelajaran efektif dan inovatif yang dapat menunjang dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran jarak jauh yang mungkin dihadapi siswa dimasa yang akan datang.